

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF DI SEKOLAH TAHFIZH KISWAH : KONTRIBUSI MAHASISWA TARBIYAH PRODI MPI DAN PGMI

Muji¹, Rizal Ilhamsyah^{2*}, Salsabila Khairunnisa³, Bitcar Batubara⁴

Institut Agama Islam Hidayatullah (IAIH) Batam¹²³⁴

e-mail: mmujiridho@gmail.com¹, rizalilhamsyah8@gmail.com², salsabilapanji23@gmail.com³, batubarabinsar330@gmail.com⁴

Abstrak: The implementation of active learning at the Tahfizh Kiswah School aims to increase student involvement in memorising the Qur'an. The contribution of Tarbiyah students of the MPI and PGMI Study Programs in this service is in the form of the application of interactive and active participation-based learning methods, such as group discussions, role plays, and project-based learning. This method is expected to accelerate the process of memorisation, and students' understanding of the verses taught. Active learning is expected to increase student motivation, reduce boredom, and deepen understanding of the meaning of the Qur'an. The results of this service show that students are more active in participating in learning activities, thereby improving the quality of teaching at the Tahfizh Kiswah School. With the application of this method, it is hoped that a more fun and productive learning atmosphere can be created, as well as strengthen students' skills in memorising the Quran.

Kata kunci: Active learning, Tahfizh School, Tarbiyah students, interactive methods, memorising the Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama bagi generasi muda. Salah satu aspek utama dalam pendidikan Islam adalah pengajaran Al-Qur'an, yang merupakan pedoman hidup bagi umat Islam (Ali 2017). Namun, tantangan terbesar dalam proses pengajaran Al-Qur'an adalah bagaimana meningkatkan efektivitas metode pengajaran agar siswa tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Di sinilah pentingnya penerapan metode pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan partisipasi siswa (Ilham and HT 2020).

Sekolah Tahfizh Kiswah merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an, dengan tujuan utama untuk menghasilkan generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi dan motivasi saat menghafal. Metode yang digunakan di sebagian besar lembaga pendidikan tahfizh masih cenderung konvensional, yang tidak melibatkan partisipasi aktif siswa secara maksimal. Hal ini menyebabkan banyak siswa merasa jenuh dan kehilangan semangat untuk terus menghafal, meskipun mereka memiliki potensi yang besar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih menarik dan efektif untuk meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Kontribusi mahasiswa Tarbiyah Prodi MPI dan PGMI dalam pengabdian masyarakat dapat memberikan solusi terhadap tantangan ini. Mahasiswa memiliki potensi untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran aktif di sekolah tahfizh. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan yang mendalam, seperti diskusi kelompok, role play, dan pembelajaran berbasis proyek, diharapkan mereka dapat lebih terlibat dalam proses pengajaran Al-Qur'an, serta meningkatkan kemampuan menghafal dan pemahaman mereka.

Pembelajaran aktif adalah pendekatan yang mengedepankan keterlibatan siswa dalam setiap tahap pembelajaran, di mana siswa berperan aktif dalam diskusi, penyelesaian masalah, dan proyek-proyek kreatif. (Rahma Yuni, Rambe, and Gusmaneli

2024) Teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat mempercepat pemahaman dan mempermudah mereka dalam mengingat materi (Suparlan 2019). Sebagai contoh, pembelajaran berbasis diskusi dapat membantu siswa memahami konteks ayat-ayat yang sedang mereka hafal, sementara role play memberikan mereka kesempatan untuk merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran aktif bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, namun penerapannya di sekolah tahfizh masih tergolong jarang. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan metode ini dalam konteks pendidikan Al-Qur'an di Sekolah Tahfizh Kiswah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pengajaran dan hafalan Al-Qur'an. dalam Al-Qur'an dan Hadits memberikan banyak petunjuk yang relevan mengenai pentingnya ilmu pengetahuan, pengajaran, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa dalil yang mendasari penerapan pembelajaran aktif antara lain dalam Surah Al-Alaq (96:1-5)

﴿اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan."

Ayat ini menunjukkan pentingnya membaca, mempelajari, dan mengajarkan Al Qur'an sebagai cara untuk mendapatkan ilmu dan keberkahan. Pembelajaran yang aktif, di mana siswa berperan aktif dalam belajar, adalah salah satu bentuk implementasi dari perintah membaca ini, dalam ayat lain Surah Al-Mujadila (58:11)

﴿يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ﴾

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam, dan metode pembelajaran aktif dapat membantu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Lalu dikuatkan lagi oleh Hadits Sahih Muslim

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ فِي الدِّينِ»

"Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Dia akan memberi pemahaman agama."

Pembelajaran aktif dapat menjadi sarana untuk memberikan pemahaman agama yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami konteks dan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam konteks pengajaran Al-Qur'an, terdapat berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa metode aktif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. (Ibnu Hadi, Said Husin, and Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda 2023) dalam jurnalnya mengungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada siswa sekolah tahfizh. (Sudarti 2021) juga menekankan pentingnya pengajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang makna Al-Qur'an, yang dapat dicapai melalui pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah diharapkan dapat memberikan solusi bagi masalah yang ada.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengabdian masyarakat untuk menganalisis implementasi pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah pada saat praktik pengalaman lapangan (PPL) pada 06 januari – 07 februari 2025. Tahap pertama adalah melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di Sekolah Tahfizh Kiswah. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi, tantangan, dan kebutuhan yang ada terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan. Dari hasil observasi, diperoleh informasi bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama proses menghafal dan merasa jenuh dengan metode yang konvensional.

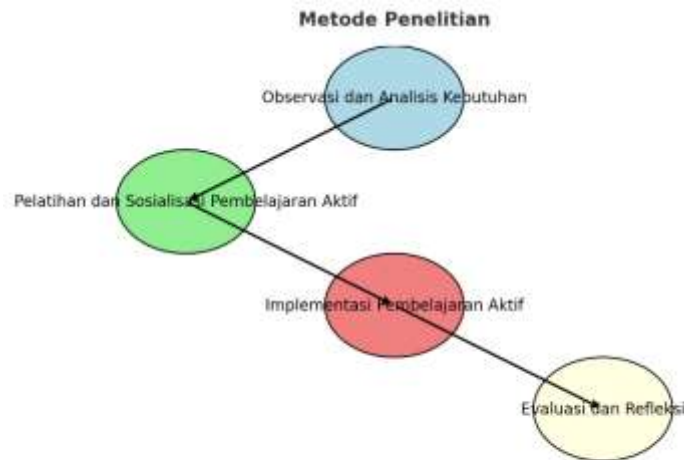
Mahasiswa Tarbiyah Prodi MPI dan PGMI kemudian memberikan pelatihan kepada para pengajar di Sekolah Tahfizh Kiswah mengenai prinsip-prinsip pembelajaran aktif. Pelatihan ini mencakup teori pembelajaran aktif, strategi mengajar yang lebih interaktif, serta teknik untuk melibatkan siswa secara langsung dalam setiap proses pembelajaran. Materi pelatihan juga mencakup cara mengelola kelas yang aktif dan menjaga motivasi siswa.

Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode pembelajaran aktif. Beberapa teknik yang diterapkan antara lain: Diskusi Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membahas ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dipelajari, sehingga mereka lebih memahami makna dan konteks ayat tersebut. Role Play: Siswa memainkan peran tertentu yang berhubungan dengan nilai-nilai dalam Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman mereka melalui pengalaman langsung.

Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diberikan tugas untuk membuat proyek yang berkaitan dengan tema tertentu dalam Al-Qur'an, seperti membuat poster atau presentasi mengenai kisah-kisah dalam Al-Qur'an. Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas metode pembelajaran aktif yang diterapkan. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap tingkat partisipasi siswa, wawancara dengan pengajar dan siswa, serta analisis hasil belajar siswa. Hasil evaluasi digunakan untuk melihat dampak metode pembelajaran aktif terhadap motivasi dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Selain itu, dilakukan refleksi bersama pengajar dan mahasiswa untuk mengevaluasi proses dan hasil yang dicapai, serta mencari solusi untuk meningkatkan penerapan metode ini ke depan.

Populasi dalam pengabdian ini adalah siswa di Sekolah Tahfizh Kiswah, yang berjumlah sekitar 30 siswa. Sampel yang digunakan adalah 15 siswa yang terdiri dari berbagai tingkatan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive untuk mendapatkan representasi yang sesuai dengan tujuan pengabdian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan yang terjadi setelah penerapan pembelajaran aktif. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil menghafal Al-Qur'an. Dengan menggunakan metodologi ini, diharapkan dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.



Gambar 1 Alur metodologi penelitian

HASIL KARYA UTAMA DAN PEMBAHASAN

Pada tahap implementasi pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah, kami melibatkan 30 siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis pada metode interaktif, termasuk diskusi kelompok, permainan peran (role play), dan pembelajaran berbasis proyek. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menghafal dan memahami Al-Qur'an, serta memperkaya pengalaman belajar mereka dengan pendekatan yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui penerapan metode pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah menghasilkan beberapa temuan penting. Secara keseluruhan, proses pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menarik dan interaktif bagi siswa, yang sebelumnya mengalami kejenuhan dengan metode konvensional yang hanya mengandalkan hafalan secara pasif.

Tingkat Partisipasi Siswa



Gambar 2. Penerapan metode pembelajaran aktif oleh salah satu mahasiswa prodi PGMI IAIH Batam



Gambar 3 Penerapan metode pembelajaran aktif oleh salah satu mahasiswa prodi PGMI IAIH Batam

Penerapan metode pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah berhasil meningkatkan tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Sebelum implementasi, sebagian besar siswa cenderung pasif, terutama dalam kegiatan yang memerlukan diskusi atau pemahaman mendalam, seperti kisah nabi, tafsir Al-Qur'an dll. Namun, setelah penerapan metode aktif, tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab, dan permainan peran meningkat pesat. Siswa menjadi lebih berani untuk mengungkapkan pendapat dan berbagi pemahaman mereka tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dipelajari. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dan merasa lebih memiliki materi yang mereka pelajari.

Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, baik dalam diskusi maupun eksplorasi materi, dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Rahma Yuni, Rambe, and Gusmaneli 2024). Pembelajaran aktif bukan hanya tentang kegiatan fisik atau verbal, tetapi juga mencakup keterlibatan mental dan emosional siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan berkualitas.

Motivasi Siswa dalam Menghafal



Gambar 4. Pemberian motivasi kepada siswa oleh salah satu mahasiswa Prodi MPI Institut Agama Islam Hidayatullah Batam

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang sangat mulia dalam Islam. Selain sebagai bentuk ibadah, menghafal Al-Qur'an juga memberikan berbagai manfaat bagi individu, baik di dunia maupun di akhirat. Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an dapat berasal dari berbagai faktor, mulai dari kesadaran akan pahala yang besar, keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah, hingga harapan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup yang terus menerus memberikan berkah.

Salah satu motivasi utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah janji Allah tentang keutamaan bagi orang yang menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an. Dalam sebuah hadits disebutkan:

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَخْفَعُ بِهِ آخَرِينَ

"Sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat dengan Al-Qur'an ini suatu kaum, dan merendahkan derajat dengan Al-Qur'an ini kaum lainnya." (HR. Muslim).

Hadits ini menunjukkan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an akan diberikan derajat yang tinggi di sisi Allah, baik di dunia maupun di akhirat. Hal ini menjadi motivasi yang sangat kuat bagi seorang Muslim untuk berusaha menghafal Al-Qur'an. Selain itu, menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan di dunia dan di akhirat. Seperti yang disebutkan dalam hadits Rosulullah Shalallahu alaihi wasalam bersabda :

الْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ»

"Al-Qur'an akan menjadi pembela bagimu atau justru akan menjadi lawan bagi dirimu." (HR. Muslim).

Ini menunjukkan betapa pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan seorang Muslim, yang tidak hanya sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai amal yang bisa memberikan syafaat di hari kiamat. Untuk meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an, penting bagi pengajar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung, serta memberikan dorongan agar siswa tidak merasa terbebani.(Ulfah, Laelasari, and Mustaqiem 2021) Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggabungkan pembelajaran aktif, seperti *diskusi kelompok, permainan peran, dan tantangan hafalan*, yang dapat memberikan variasi dan semangat baru bagi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka merasa lebih memiliki keterikatan dengan materi yang diajarkan. Dalam Hadits Rasulullah SAW, disebutkan :

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

"Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Dia akan memberi pemahaman agama."

Hadits ini menegaskan pentingnya pemahaman dalam belajar agama, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran aktif ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami pesan-pesan dalam Al-Qur'an, sehingga mereka dapat menghafal dengan hati yang lebih memahami, bukan hanya mengingat.

Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an



Gambar 5 Pengecekan Evaluasi hasil belajar melalui untuk pengukuran efektifitas metode pembelajaran aktif yang dilakukan

Peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an merupakan tujuan utama dalam pendidikan di sekolah tahfizh. Metode pembelajaran aktif yang diterapkan dalam pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap kualitas hafalan siswa. Salah satu faktor utama dalam peningkatan hafalan adalah keterlibatan siswa dalam proses belajar yang lebih interaktif, yang tidak hanya berfokus pada hafalan mekanis tetapi juga melibatkan pemahaman makna dan konteks ayat yang dihafalkan. Dengan metode seperti diskusi kelompok, siswa lebih mudah mengingat ayat yang mereka hafal karena mereka memahami hubungan antara ayat satu dengan yang lain serta konteks penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. (Fakhrurazi, Zulfetri, and Farhan, n.d.)

Pembelajaran berbasis proyek, seperti pembuatan poster dan presentasi mengenai tafsir ayat, juga memberikan dampak signifikan terhadap daya ingat siswa. Ketika siswa terlibat dalam tugas-tugas kreatif yang menuntut mereka untuk berpikir lebih dalam mengenai ayat-ayat yang dihafal, hafalan mereka menjadi lebih kuat dan bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, metode *repetisi berbasis* (Budianti, Dahlan, and Sipahutar 2022) makna juga digunakan, di mana siswa tidak hanya mengulang hafalan secara berulang-ulang, tetapi juga mengaitkan hafalan mereka dengan aktivitas nyata, seperti menulis ringkasan tafsir atau menjelaskan ayat kepada teman sebaya. (Agustiningtyas and Surjanti 2021)

Dalil mengenai pentingnya kualitas hafalan Al-Qur'an juga terdapat dalam beberapa ayat dan hadits. Dalam Surah Al-Qamar (54:17), Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

"Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"

Ayat ini menegaskan bahwa Allah telah memudahkan Al-Qur'an untuk dihafalkan dan dipahami, sehingga manusia perlu menggunakan metode yang efektif dalam menghafalnya. Selain itu, dalam hadits Rasulullah ﷺ disebutkan:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِغُلَامٍ أَمْرٍ مَا نَوَى

Sesungguhnya amal itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang diniatkannya). (HR. Bukhari & Muslim)

Hadits ini menekankan bahwa menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekadar mengingat teks, tetapi juga harus diniatkan untuk memahami dan mengamalkannya. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran aktif yang memberikan makna lebih dalam terhadap hafalan sangat penting untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Tahfizh Kiswah. Metode ini tidak hanya membantu siswa menghafal Al-Qur'an, tetapi juga memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang konteks dan makna dari ayat-ayat yang mereka hafal. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengetahuan dan pemahaman dalam belajar.

Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, pembelajaran aktif menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengatasi rasa jenuh yang sering dialami siswa. Pembelajaran aktif menciptakan suasana yang lebih dinamis dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Sa'diyah, and Lisnawati 2020, metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan, termasuk dalam konteks pengajaran Al-Qur'an. Penelitian ini juga mencatat bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang dipelajari.

Selain itu, pembelajaran aktif juga memiliki dampak positif pada keterampilan sosial siswa. Dalam kegiatan diskusi dan role play, siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan mendiskusikan ide-ide mereka secara terbuka. Hal ini penting karena selain menghafal, siswa juga perlu dilatih untuk memiliki keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis (Hassan and Zailaini 2013). Seperti yang tercantum dalam Surah Al-Mujadila (58:11), yang mendorong umat untuk mengejar ilmu pengetahuan dan saling berbagi dalam memahaminya:

﴿يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ﴾

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat."

Ayat ini menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan adalah bagian penting dalam kehidupan umat Islam dan seharusnya selalu dikembangkan dengan cara yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Namun demikian, meskipun pembelajaran aktif memberikan hasil yang positif, tantangan tetap ada dalam implementasinya. Salah satunya adalah kebutuhan untuk melatih pengajar agar mampu mengelola kelas dengan baik saat menerapkan metode ini sebagai solusi, pelatihan bagi para pengajar mengenai strategi pembelajaran aktif menjadi sangat penting. (Anhar, Darmayanti, and Usmiyatun 2023)

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dalam hal peningkatan keterlibatan siswa, motivasi untuk menghafal, maupun pemahaman terhadap materi Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang

lebih interaktif dan menyenangkan, siswa tidak hanya sekadar menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga lebih memahami konteks dan maknanya. Pembelajaran aktif ini sejalan dengan prinsip-prinsip dalam Al-Qur'an dan Hadits yang mengutamakan pemahaman dan interaksi aktif dengan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran aktif ini diharapkan dapat diadopsi lebih luas di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Penutup

Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif di Sekolah Tahfizh Kiswah memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mendalam, sehingga siswa tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penerapan pembelajaran aktif ini sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits yang mengutamakan pemahaman dan keterlibatan aktif dalam proses belajar. Oleh karena itu, pengajaran Al-Qur'an diharapkan terus berkembang dengan metode yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Kami berharap bahwa pengabdian ini dapat menjadi kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Tahfizh Kiswah, serta dapat memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk menerapkan metode serupa dalam pengajaran Al-Qur'an. Tentunya, penerapan metode ini masih memerlukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Sekolah Tahfizh Kiswah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengimplementasikan metode pembelajaran aktif di lembaga ini. Terima kasih juga kepada ketua Yayasan Hidayatullah Batam, Rektor 1, Warek 2, Warek 3, Dekan Fakultas Tarbiyah, Kaprodi MPI, Kaprodi PGMI dan Dosen pembimbing PPL serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita untuk terus berkontribusi dalam pendidikan umat. Semoga pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang pengajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningtyas, Puput, and Jun Surjanti. 2021. "Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (3): 794–805. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.454>.
- Ali, Muhammad Daud. 2017. "Pendidikan Agama Islam." *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan* 2 (1705045066): 1–111.
- Anhar, Jannata, Rani Darmayanti, and Usmiyatun Usmiyatun. 2023. "Pengaruh Kompetensi Guru Agama Islam Terhadap Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Madrasah Tsanawiyah." *Assyfa Journal of Islamic Studies* 1 (1): 13–23. <https://doi.org/10.61650/ajis.v1i1.136>.
- Budianti, Yusnaili, Zaini Dahlan, and Muhammad Ilyuas Sipahutar. 2022. "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Basicedu* 5 (5): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Fakhrurazi, Zulfitri, and Muhammad Farhan. n.d. "PENERAPAN METODE TAKRIR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS DI MTsN 2 ACEH TIMUR." <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Hassan, Surul Shahbudin Bin, and Muhammad Azhar Bin Zailaini. 2013. "Khatam Al-Quran in Islamic Education Curriculum in Malaysia." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 103:558–66. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.373>.
- Hidayat, Arieep, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. 2020. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (1): 71–86.
- Ibnu Hadi, Muhammad, Muhammad Said Husin, and Uin Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. 2023. "Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di PTAIN." *Borneo Journal of Islamic Education* 3 (1): 2023.
- Ilham, Ilham, and Sukrin HT. 2020. "Konsep Metode Halaqah Dalam Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti." *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 18 (2): 113–25. <https://doi.org/10.52266/kreatif.v18i2.464>.
- Rahma Yuni, Sus, Sahroina Rambe, and Gusmaneli. 2024. "Strategi Pembelajaran Aktif Di Madrasah." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 2 (3): 1–15. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i3.3675>.
- Sudarti, Zulva. 2021. "EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF," 350–53.
- Suparlan. 2019. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *Kode: Jurnal Bahasa* 7 (1): 79–88. <https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>.
- Ulfah, Marwati, Eda Laelasari, and Ismail Mustaqiem. 2021. "Pengaruh Motivasi

Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Al Azkia Tenjolaya Bogor.” AS- SYAR ' I : *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 3 (1): 85–94. <https://doi.org/10.47476/assyari.v4i3.1191>.